

THE RELATIONSHIP BETWEEN TUTOR PERSUASIVE COMMUNICATION WITH LEARNING RESULTS OF PAKET C LEARNERS IN PPKN LESSONS AT PKBM CAHAYA ABADI NAGARI SURIAN

Syafnur Fadilah Jum'ah^{1,2}, Setiawati¹

¹Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

²fadilahsyafnur@gmail.com

ABSTRACT

The background of this research is the low learning outcomes of citizens studying in PPKN lessons in the Package C learning program at PKBM Cahaya Abadi Nagari Surian. This is presumably due to the low persuasive communication of the tutor. This study aims to: 1) see the description of the tutor's persuasive communication in the implementation of package C learning activities at PKBM Cahaya Abadi Nagari Surian, 2) see the picture of learning outcomes for PPKN package C subjects at PKBM Cahaya Abadi Nagari Surian, 3) see the relationship of tutor persuasive communication with the learning outcomes of citizens learning on the subject of PPKN package C at PKBM Cahaya Abadi Nagari Surian.

This research was conducted with a correlational quantitative approach that aims to examine the relationship between persuasive communication and learning outcomes. The research population is all residents studying package C in PKBM Cahaya Abadi Nagari Surian as many as 44 people, the academic year 2020/2021 is an odd semester, the sampling technique is stratified random sampling and taken as many as 70%, namely 31 people. The data collection method uses a questionnaire with a statement list format as a data collection tool, data analysis techniques use the percentage formula and to find correlations using the Product Moment formula.

The results of the study prove that: 1) The description of the persuasive communication of package C tutors at PKBM Cahaya Abadi Nagari Surian is categorized as low; 2) The description of the learning outcomes of learning residents in the PPKN package C subject at PKBM Cahaya Abadi Nagari Surian is categorized as moderate, and; 3) there is a significant relationship between the tutor's persuasive communication and the learning outcomes of residents studying the PPKN package C subject at PKBM Cahaya Abadi Nagari Surian. It is hoped that the manager will help improve the quality of tutors' persuasive communication so that they have good skills in the quality of their persuasive communication.

Keywords: *Persuasive Communication; Learning outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah suatu kegiatan yang dilakukan oleh manusia, sampai saat ini proses kegiatan ini masih terus mengalami perkembangan. Pesatnya dalam perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komunikasi (IPTEK) mengharuskan setiap lapisan masyarakat supaya memahami dan menguasai berbagai IPTEK (Oktavia, Wisroni, & Syuraini, 2018). Menurut Amar & Setiawati (2019) pendidikan mempunyai peran yang penting dalam upaya membentuk masyarakat yang ada di bangsa Indonesia ini menjadi berkualitas.

Menurut Coombs dalam Rita & Handrianto (2021); Sunarti (2014) pendidikan nonformal merupakan kegiatan pembelajaran yang terorganisir serta terstruktur, selain sistem sekolah yang sebanding, yang dikerjakan secara mandiri serta menjadi bagian utama dari salah satu aktivitas yang luas, yang terencana dicoba agar dapat melayani warga belajar guna meraih tujuan belajarnya.

Menurut Sudjana dalam Afriana, Wisroni, & Setiawati (2018); Trigunawan & Solfema (2021) hasil belajar ialah sesuatu yang dapat memberi perubahan pada pemikiran, perilaku, dan sikap

seseorang dari segi perilaku, pengetahuan, dan keterampilan. Hasil belajar tidak hanya perolehan pengetahuan, namun juga keterampilan dan kemampuan untuk mengidentifikasi, memecahkan, menganalisis, merencanakan, dan melaksanakan pembagian kerja. Peserta didik harus menunjukkan karakteristik fisiologis dan psikologis, termasuk kondisi fisik, indera, minat, bakat, kecerdasan, dan lainnya. Di sekolah, hasil belajar diukur dengan perolehan nilai pada mata pelajaran (Safitri, Wisroni, & Jalius, 2018).

Menurut hasil observasi yang pertama pada tanggal 10 September 2021 didapat data bahwa hasil belajar dari warga belajar Paket C pada Mata Pelajaran PPKN masih rendah atau belum mencukupi dari nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditentukan. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata ujian semester, yang mana dari 44 orang warga belajar, yang bisa memenuhi batas dari nilai KKM hanya ada 11 orang warga belajar. Maka dari itu, bisa kita ketahui bahwa ada sekitar 33 orang warga belajar yang belum mencapai nilai KKM yang sudah ditetapkan. Hal ini diduga adanya kaitan dengan komunikasi persuasif. Sejalan dengan pendapat

Menurut Osakwe dalam Yosol Iriantara (2014: 33), komunikasi persuasif merupakan komunikasi yang dilakukan dengan memiliki tujuan yaitu diarahkan untuk membujuk, mempengaruhi, memodifikasi dan mengubah perilaku. Komunikasi persuasi merupakan usaha perubahan sikap individu dengan memasukan ide, pikiran, pendapat dan bahkan fakta baru lewat pesan-pesan komunikasi. Kekuatan dari komunikasi persuasif sangatlah penting dalam belajar, karena keberhasilan komunikasi ini ditentukan oleh tindakan atau sikap komunikasi yang tumbuh akibat dorongan dari dalam. Dalam konteks pendidikan, komunikasi secara persuasif yang dapat membentuk motivasi belajar. Perubahan perilaku peserta didik dari mulanya acuh tak acuh-tak acuh dengan pelajaran berubah menjadi aktif saat proses belajar mengajar, sehingga tentunya akan berdampak terhadap hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang dijelaskan di atas dan ditemukan dilapangan peneliti tertarik untuk melakukan kegiatan penelitian pada PKBM tersebut, dengan judul “Hubungan antara komunikasi persuasif tutor dengan hasil belajar warga belajar mata pelajaran PPKN paket C di PKBM Cahaya Abadi Nagari Surian”.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif jenis korelasional yang bertujuan menguji hubungan antara komunikasi persuasif dengan hasil belajar. Populasi penelitian ialah semua warga belajar paket C yang ada di PKBM Cahaya Abadi Nagari Surian sebanyak 44 orang tahun ajaran 2020/2021 semester ganjil, teknik dalam pengambilan sampel adalah stratified random sampling dan diambil sebanyak 70% yaitu 31 orang. Metode pengumpulan data menggunakan angket dengan format daftar pernyataan sebagai alat pengumpulan data, teknik analisis data menggunakan rumus persentase dan untuk mencari korelasi menggunakan rumus *Product Moment*.

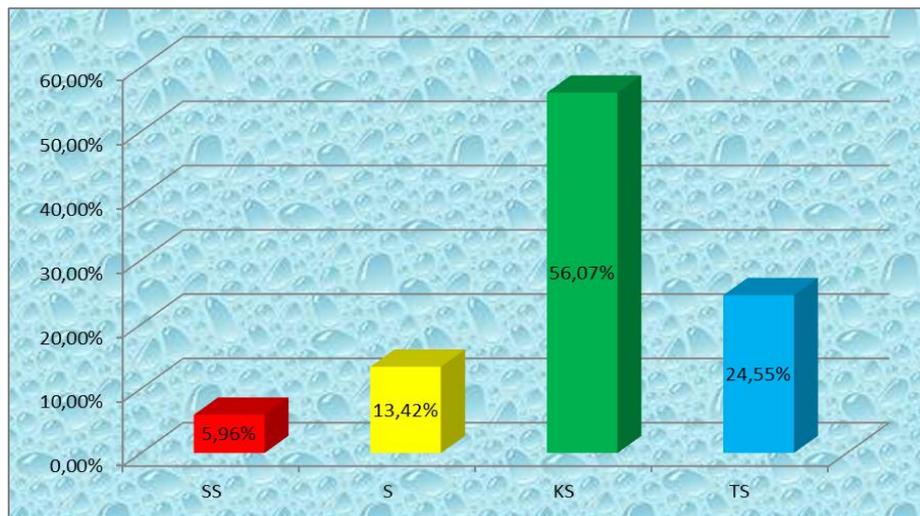
PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Gambaran Komunikasi Persuasif Tutor Paket C di PKBM Cahaya Abadi Nagari Surian

Gambaran komunikasi persuasif dilakukan dengan menyebarkan angket pada 31 orang sampel di ungkap melalui sub variabel: 1) Persuader dengan 9 butir pernyataan; 2) Pesan dengan 3 butir pernyataan; 3) Saluran dengan 4 pernyataan; 4) Umpan balik dan efek dengan 9 butir pernyataan. Pada pengolahan data, masing-masing item pernyataan memiliki skor alternatif SS: memiliki nilai 4, S: bernilai 3, KS: bernilai 2, dan TS: bernilai 1. Semua data dikelompokkan sesuai persentase dan jumlah rata-rata.

Gambar 1. Komunikasi persuasif tutor

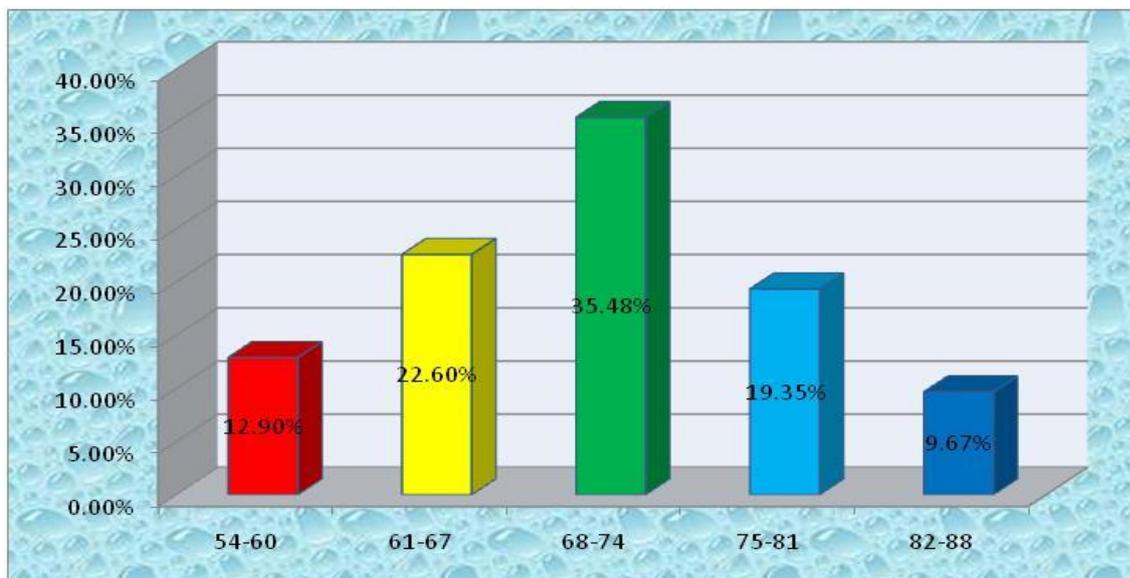


Berdasarkan histogram di atas, bisa diketahui bahwa rata-rata yang dipilih responden adalah kurang setuju yaitu sebanyak 56.07%. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa komunikasi persuasif tutor pada mata pelajaran PPKN paket C di PKBM Cahaya Abadi Nagari Surian dikategorikan rendah.

Gambaran Hasil Belajar Mata Pelajaran PPKN Warga Belajar Paket C di PKBM Cahaya Abadi Nagari Surian

Dari hasil penelitian dapat lihat bahwa hasil belajar warga belajar pada mata pelajaran PPKN paket C di PKBM Cahaya Abadi Nagari Surian sebanyak 31 warga belajar terdapat 4 warga belajar dengan persentase 12.90%, 7 warga belajar dengan persentase 22.6%, 11 warga belajar dengan persentase 35.48%, 6 warga belajar dengan persentase 19.35%, 3 warga belajar dengan persentase 9.67%. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar warga belajar mata pelajaran PPKN paket C di PKBM Cahaya Abadi Nagari Surian terdapat 11 warga belajar berada pada nilai 68-75 dengan 35.48% menjadi frekuensi tertinggi atau terbanyak.

Gambar 2. Histogram Rekapitulasi Hasil Belajar



Hubungan Antara Komunikasi Persuasif Tutor Dengan Hasil Belajar Warga Belajar Pada Mata Pelajaran PPKN Paket C di PKBM Cahaya Abadi Nagari Surian

Pada penelitian ini, hipotesis yang diajukan ialah apakah ada hubungan yang signifikan antara komunikasi persuasif tutor dengan hasil belajar mata pelajaran PPKN warga belajar paket C di PKBM Cahaya Abadi Nagari Surian dengan rumus *Product Moment* dan dapat dilihat hasil hitungannya di bawah ini:

$$r_{X,Y} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{X,Y} = \frac{31 \times 117432 - (1620)(2186)}{\sqrt{\{31 \times 93390 - (1620)^2\} \{31 \times 155998 - (2186)^2\}}}$$

$$r_{X,Y} = \frac{3640392 - 3541320}{\sqrt{\{2895090 - 2624400\} \{4835938 - 4778596\}}}$$

$$r_{X,Y} = \frac{99072}{\sqrt{\{270690\} \{57342\}}}$$

$$r_{X,Y} = \frac{99072}{\sqrt{\{1,5522\}}}$$

$$r_{X,Y} = \frac{99072}{124587}$$

$$r = 0,795$$

Berdasarkan pengolahan data menggunakan rumus *product moment* didapatkan r hitung = 0,795. Jika dilihat pada taraf kepercayaan 5% hasil rtabelnya adalah 0,349 ataupun dengan taraf kepercayaan 1% hasil rtabelnya adalah 0,449.

Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi persuasif tutor dengan hasil belajar warga belajar pada mata pelajaran PPKN paket C di PKBM Cahaya Abadi Nagari Surian.

Pembahasan

Gambaran Komunikasi Persuasif Tutor Paket C di PKBM Cahaya Abadi Nagari Surian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis, diketahui bahwa komunikasi persuasif tutor dikategorikan rendah. Hal ini tentu akan mempengaruhi hasil belajar warga belajar dalam meraih nilai yang maksimal. Perlu dijelaskan lagi bahwa komunikasi adalah keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, dalam komunikasi dapat kita lihat bahwa komunikasi dapat terjadi pada setiap gerak langkah manusia.

Komunikasi persuasif dalam proses pembelajaran mampu memotivasi warga belajar dalam meraih hasil belajar yang maksimal. Hal ini diperlukan karena keberhasilan belajar warga belajar tidak hanya didukung oleh faktor eksternal, seperti tutor dan proses pembelajaran, namun juga dipengaruhi oleh faktor internal yang muncul dari dalam diri warga belajar yaitu motivasi belajar.

Dengan begitu perlu adanya penciptaan komunikasi persuasif agar mampu merangsang warga belajar untuk berinteraksi dalam proses pembelajaran serta mampu mengajak dan mempengaruhi warga belajar sehingga motivasi belajar akan muncul dari dalam diri warga belajar.

Erwin P. Betinghaus dalam bukunya yang berjudul "Persuasif Communication" tahun 1973, halaman 10. Disana dijelaskan bahwa komunikasi persuasif ini dapat mempengaruhi pemikiran dan perbuatan seseorang, hubungan aktivitas antara pembicara dan pendengar dimana pembicara berusaha mempengaruhi tingkah laku pendengar melalui perantara pendengaran dan penglihatan.

Gambaran Hasil Belajar Mata Pelajaran PPKN Warga Belajar Paket C di PKBM Cahaya Abadi Nagari Surian

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar warga belajar dikategorikan rendah. Hal ini diamati melalui penilaian yang telah diberikan sehingga banyak warga belajar yang mendapatkan hasil belajar yang rendah. Dalam proses belajar mengajar, keberhasilan warga belajar dapat diukur melalui hasil belajar yang diraihinya.

Bagi Aini dalam Yarissumi (2017), belajar adalah aktivitas manusia di mana semua potensi manusia dikerahkan. belajar dapat dipahami sebagai fase perubahan dalam semua perilaku individu. Purwanto dalam Elfa & Irmawita (2020); Etana & Sunarti (2021); Mukhlis & Irmawita (2021), memaparkan perubahan sikap dan perilaku yang baik yang diperoleh selama tahap evaluasi proses kegiatan pembelajaran merupakan bentuk dari hasil yang diperoleh dari belajar. Hasil belajar yang baik adalah yang memenuhi persyaratan KKM. Hasil belajar yang dicapai siswa melalui tahap evaluasi karena penilaian merupakan kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh tutor berdasarkan hasil belajar (Nilam & Setiawati, 2021). Hasil belajar menjadi akibat dari sebab belajarnya seorang peserta didik. Hasil belajar memberikan perubahan pada diri peserta didik seperti pemikiran, perilaku, dan sikap seseorang dari segi perilaku, pengetahuan, dan keterampilan. Perubahan sebagai hasil belajar yang bersifat relatif menetap dan memiliki potensi untuk dikembangkan (Putri & Jamna, 2021).

Berdasarkan penjelasan yang dikemukakan di atas dapat diberikan kesimpulan bahwasanya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PPKN Program Kesetaraan Paket C di PKBM Cahaya Abadi Nagari Surian masih tergolong rendah. Hasil belajar diperlukan untuk memberikan perubahan dalam hidup, baik itu dari segi pengetahuan, pengalaman, maupun kecakapan dalam hidup.

Hubungan Antara Komunikasi Persuasif Tutor dengan Hasil Belajar Warga Belajar pada Mata Pelajaran PPKN Paket C di PKBM Cahaya Abadi Nagari Surian

Dari analisis data penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi persuasif tutor dengan hasil belajar warga belajar pada mata pelajaran PPKN warga belajar Paket C Di PKBM Cahaya Abadi Nagari Surian dikarenakan $r_{hitung} > r_{tabel}$

Hasil penelitian ini didukung dengan teori yang dikemukakan oleh Asyhari, Wakhinuddin, & Andrizal (2018) bahwa komunikasi persuasif merupakan usaha pengubahan sikap individu dengan memasukan ide, pikiran, pendapat dan bahkan fakta baru lewat pesan-pesan komunikatif. Dengan hal tersebut tentu akan berdampak kepada perilaku peserta didik. Perubahan perilaku peserta didik dari mulanya acuh tak acuh-tak acuh dengan pelajaran berubah menjadi aktif saat proses belajar mengajar, sehingga tentunya akan berdampak terhadap hasil belajar peserta didik.

Tutor harus menjaga agar peserta didik tetap terlibat dalam komunitas belajar dan menjaga agar tingkat minat tetap tinggi. Tutor harus terus memotivasi peserta didik agar mereka ingin belajar dengan menciptakan suasana yang menyenangkan dan menarik diantaranya dengan berkomunikasi yang mengena pada diri peserta didik. Kekuatan komunikasi persuasif sangat berarti dalam pembelajaran. Karena keberhasilan komunikasi itu bergantung pada perilaku dan sikap persekutuan yang tumbuh dengan dorongan internal. Pada konteks pendidikan, komunikasi persuasif bisa membangun motivasi belajar. Anak-anak hebat dalam sesuatu ketika mereka berpikir mereka bisa melakukannya (Zain, 2017).

Komunikasi dianggap efektif jika pertukaran informasi, ide, dan emosi dapat menghasilkan perubahan sikap yang menjalin hubungan baik antara pengirim dan penerima pesan. Ukuran

efektivitas suatu proses komunikasi adalah tercapainya tujuan pengirim pesan. Salah satu cara pendidik melakukan ini adalah untuk memiliki komunikasi yang menarik. Komunikasi persuasif adalah upaya melakukan perubahan terhadap pandangan individu dengan memasukkan ide, pikiran, pendapat, bahkan fakta baru melalui pesan komunikasi.

Komunikasi persuasif memiliki sasaran yang berhubungan dengan hasil belajar dari orang yang diajak berkomunikasi secara persuasif. Perubahan perilaku serta kemampuan yang dimiliki warga belajar setelah melalui proses pembelajaran yang wujudnya berupa kemampuan kognitif, afektif serta psikomotor disebut dengan hasil belajar. Menurut Abdurrahman (dalam Abdul Haris (2009), hasil belajar ialah keterampilan diperoleh warga belajar setelah melalui proses kegiatan belajar.

Pesan yang disampaikan dimaksud untuk menimbulkan kontradiksi inkonsistensi diantara komponen sikap individu atau diantara sikap dan perilakunya sehingga menggunakan kestabilan sikap dan membuka peluang terjadinya perubahan yang diinginkan (Saifuddin Azwar, 1995 :61). Komunikasi persuasi banyak dipergunakan dalam berbagai urusan termasuk dalam dunia pendidikan salah satunya pada proses belajar mengajar dan menunjang dalam meningkatkan hasil belajar warga belajar. Sedangkan Menurut Devito (2011: 499), usaha melakukan persuasif ini memusatkan perhatian pada upaya mengubah atau memperkuat sikap atau kepercayaan khalayak atau upaya mengajak mereka bertindak dengan cara tertentu. Persuasif juga dipahami sebagai usaha merubah sikap melalui penggunaan pesan dan berfokus pada karakteristik komunikator dan komunikan. Maka dapat diartikan bahwa komunikasi persuasif akan membawa dampak positif terhadap komunikan yang hasil belajarnya rendah atau belum sesuai apa yang di harapkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan tentang komunikasi persuasif tutor dengan hasil belajar mata pelajaran PPKN warga belajar Paket C di PKBM Cahaya Abadi Nagari Surian maka dapat disimpulkan sebagai berikut ini: (1) Komunikasi persuasif tutor paket C di PKBM Cahaya Abadi Nagari Surian dikategorikan rendah. (2) Hasil belajar mata pelajaran PPKN warga belajar paket C di PKBM Cahaya Abadi Nagari Surian dikategorikan sedang. (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi persuasif tutor dengan hasil belajar mata pelajaran PPKN warga belajar Paket C di PKBM Cahaya Abadi Nagari Surian. Hal itu dibuktikan dengan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Berdasar pada kesimpulan tersebut, adapun saran dalam penelitian yang sudah dilakukan ini ialah sebagai berikut: (1) Diharap tutor agar berinovasi dan membantu meningkatkan kualitas komunikasi persuasif tutor sehingga tutor memiliki kemampuan yang baik dalam kualitas komunikasi persuasifnya; (2) Diharapkan warga belajar agar mampu meningkatkan hasil belajar melalui komunikasi persuasif tutor yang baik dalam kegiatan pelajaran; (3) Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti variabel baru sehingga dapat memperlengkap variabel dan penelitian yang ada

DAFTAR RUJUKAN

- Afriana, R., Wisroni, W., & Setiawati, S. (2018). *Hubungan antara Komunikasi Interpersonal Tutor dengan hasil Belajar Bahasa Inggris Warga Belajar Bahasa Inggris Warga Belajar Kelas VIII Paket B di PKBM Sakindo*. (2010). <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i1.9010>
- Amar, S., & Setiawati, S. (2019). Gambaran Pelaksanaan Pendekatan Cooperative Learning Pada Pembelajaran Sosiologi Kesetaraan Paket C. *Pakar Pendidikan*, 17(1).
- Elfa, E., & Irmawita, I. (2020). The Relationship Between Instructors' Teaching Skills and The Learning Outcomes of The Learning Community at PKBM Surya Padang. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 8(4). <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v8i4.110102>
- Etana, N., & Sunarti, V. (2021). Relationship Between Learning Strategies and Students' Learning Outcomes at Taqwa Pandam TPA. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 9(4).

- Mukhlis, S. K., & Irmawita, I. (2021). The Relations of Tutor Teaching Performance and Science Learning Outcome of Learners at Paket B Equivalency Program. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 9(3).
- Nilam, R., & Setiawati, S. (2021). The Relationship Between Learning Motivation and Learning Outcomes of 3 in 1 Training Participants of Manual Embroidery Clothing. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 9(4).
- Oktavia, G., Wisroni, W., & Syuraini, S. (2018). Hubungan antara Kepuasan Kerja dengan Kinerja Tutor Paket C di PKBM Karang Taruna Kembang Delima. *KOLOKIUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 6(1), 54–64. <https://doi.org/10.24036/kolokium-pls.v6i1.6>
- Putri, R., & Jamna, J. (2021). The Relationship Between Music Accompaniment Learning Media with the Learning Outcomes of the Skills of Minangkabau Traditional Dance Training Participants at the Baiturrahmah Studio Padang City. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 9(2).
- Rita, Y., & Handrianto, C. (2021). Innovation of Digital Learning in Package C Program in Facing the New Normal Education. *KOLOKIUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 9(1), 20–29. <https://doi.org/10.24036/kolokium-pls.v9i1.447>
- Safitri, M., Wisroni, W., & Jalius, J. (2018). Hubungan Persepsi Warga Belajar Terhadap Strategi Pengelolaan Tutor dengan Hasil Belajar Pada Kejar Paket C di PKBM Merah Putih Kecamatan 2x11 Kayutanam. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 1(1).
- Sunarti, V. (2014). Peranan Pendidikan Luar Sekolah dalam Rangka Mitigasi Bencana. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 2(2), 31–41.
- Trigunawan, I., & Solfema, S. (2021). Hubungan Antara Kesiapan Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Didik Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Primadona Desa Cimparuh Kota Pariaman. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1).
- Yarissumi, Y. (2017). Hubungan antara Konsentrasi Belajar Peserta Didik Dengan Keaktifan Belajarnya pada Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Happy Course. *KOLOKIUM Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 5(2).